

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada BAB V ini disampaikan kesimpulan dan rekomendasi hasil dari penelitian tentang “Upaya Pengasuh dalam Stimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Balita melalui Kegiatan Pembiasaan Sehari-Hari Di Taman Isola *Daycare* UPI” sebagai berikut:

A. Simpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini disusun berdasarkan tujuan penelitian, hasil penelitian serta pembahasannya, maka dapat dikemukakan kesimpulan dari upaya pengasuh dalam stimulasi perkembangan bahasa anak usia balita melalui kegiatan pembiasaan sehari-hari yaitu dengan memberikan contoh, menjelaskan, mengajak, membiasakan, melatih dan memberikan *reward* dapat menstimulasi perkembangan bahasa pada anak yang lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut.

1. Upaya pengasuh dalam stimulasi perkembangan bahasa anak usia balita melalui kegiatan rutin

Sebagian besar upaya pengasuh dalam stimulasi perkembangan bahasa anak usia balita melalui kegiatan rutin yaitu memberikan contoh meliputi; menyapa saat datang, mencuci tangan yang baik dan benar, berdoa sebelum makan, menyanyikan lagu, isi cerita dan saat *toileting*. Membiasakan meliputi; menanamkan sikap mandiri saat menyimpan barang “Ayo simpan barangnya pada tempatnya ya”, menyatakan alasan terhadap jenis makanan “Kenapa Nayla tidak memakannya? (menunggu jawaban anak), anak untuk aktif menjawab pertanyaan dengan kalimat pendek, anak mengungkapkan perasaannya saat mendengarkan cerita.

Upaya pengasuh lainnya dalam stimulasi perkembangan bahasa anak usia balita melalui kegiatan rutin yaitu mengajak meliputi; mengenal kata sifat, mengenal kata tanya, mengajak cerita dengan gambar, anak bercerita kejadian yang anak alami, anak untuk menyebutkan kata dengan gambar, anak menggunakan kata sederhana dan bahasa tubuh. Melatih meliputi; agar menyatakan keingintahuan melalui cerita dengan gambar, agar dapat

menyebutkan nama binatang, dapat menceritakan kembali cerita/dongeng, dan menjelaskan fungsi dari anggota tubuh.

2. Upaya pengasuh dalam stimulasi perkembangan bahasa anak usia balita melalui kegiatan spontan

Sebagian besar upaya pengasuh dalam stimulasi perkembangan bahasa anak usia balita melalui kegiatan spontan yaitu menjelaskan mainan di *daycare* milik bersama, mengajak anak untuk menyatakan keinginannya, melatih kemandirian anak mampu membuang sampah pada tempatnya “Coba Nayla itu sampahnya harus di buang kemana?”, mengajak anak bersama-sama merapikan mainan pada tempatnya “Ayo kita rapikan mainnya bersama-sama ya”, membiasakan anak tertib memahami dua perintah yang diberikan secara bersamaan “Ayo bila sudah mengambil alat makan, tertib mengantri ya”.

3. Upaya pengasuh dalam stimulasi perkembangan bahasa anak usia balita melalui kegiatan teladan

Sebagian besar upaya pengasuh dalam stimulasi perkembangan bahasa anak usia balita melalui kegiatan teladan yaitu mengajak meliputi: anak untuk tertib saat mengantri “Ayo baris yang rapi ya”, menggunakan kata terimakasih “Ayo ucapkan apa” “terimakasih”. Membiasakan meliputi; untuk mentaati peraturan permainan “Coba tadi apa aturannya? Tidak boleh rebutan ya”, mengutarakan pendapat.

B. Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Pengasuh

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai referensi dalam meningkatkan kualitas pengasuhan yang lebih optimal dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak balita. Upaya tersebut dapat dimulai dengan pemahaman pengasuh berkenaan tahapan perkembangan bahasa dan memahami standar tingkat pencapaian perkembangan bahasa. Selain itu dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak hendaknya pengasuh memberikan *reward* berupa pujian bila anak mampu

melakukan capaian perkembangan bahasa sesuai usianya. Oleh karena itu diharapkan dalam rangka mengoptimalkan perkembangan bahasa anak usia balita diperlukannya pelatihan ketrampilan dan pengetahuan dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak bagi pengasuh

2. Lembaga *Daycare*

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan dalam meningkatkan pelayanan guna mencapai kesempurnaan dalam melaksanakan peran dan fungsi *daycare* yaitu sebagai lembaga yang menjamin tumbuh kembang anak. Selain itu *daycare* diharapkan dapat mengembangkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan bagi anak untuk mencapai perkembangan bahasa yang optimal.

3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan dapat melengkapi bahan penelitian selanjutnya. Penelitian ini memiliki banyak kekurangan dan kesalahan baik dalam proses maupun hasilnya, oleh karena itu masih banyak hal yang perlu dikembangkan dari penelitian seperti mengetahui upaya pengasuh dalam perkembangan sosial emosional serta faktor-faktor yang mempengaruhi upaya pengasuh dalam memberikan layanan pengasuhan di *daycare*.